

**THE RISK FACTOR OF A SUBCLINICAL MASTITIS INCIDENT ON
DAIRY CATTLE IN KPSP IJEN MAKMUR LICIN SUB-DISTRICT
BANYUWANGI DISTRICT**

Indah Puspita Ningrum

ABSTRACT

Mastitis is an inflammatory disease in the internal tissue of the mammary gland. Subclinical mastitis does not show any changes in the shape of the mammary gland and to detect it can be examined the number of somatic cells in milk. Subclinical mastitis use the California Mastitis Test method as preliminary research to obtain preliminary data on the incidence of subclinical mastitis in KPSP Ijen Makmur, Licin District, Banyuwangi Regency. This research is a descriptive study. The detection for this research was carried out by taking milk samples in cattle and reacted CMT reagents issued circularly for 10-15 seconds. Observation of results is determined based on changes inconsistency with the existence of gel and the results of interview farmers as supporting data. The results showed that the influencing factors incidence of subclinical mastitis in KPSP Ijen Makmur, Licin District, Banyuwangi Regency were milk production, age and amount of lactation. In contrast, the biggest factor for reducing the risk of subclinical mastitis is udder health followed by body conditions measured by body condition score.

Keywords : California Mastitis Test, Mastitis, Subclinical mastitis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Faktor Resiko Kejadian Mastitis Subklinis Pada Sapi Perah Di KPSP Ijen Makmur Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi**. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga beserta jajarannya atas kesempatan mengikuti Pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si. selaku Koordinator program studi Pendidikan Kedokteran Hewan PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi dan selaku dosen wali yang telah banyak memberi nasihat, arahan dan bimbingan selama menyelesaikan proses kuliah.

Dr. Soeharsono, drh., M.Si. selaku pembimbing utama, Prima Ayu Wibawati, drh., M.Si. selaku pembimbing serta, Dr. Yeni Dhamayanti, drh., M.Kes. selaku ketua penguji, Muhammad Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si. selaku sekretaris penguji dan Maya Nurwartanti Yunita, drh., M.Si. selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi.

Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dan PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman dan bantuan. Seluruh pihak yang telah

berkenan memberi ijin dan membantu jalannya penelitian, khususnya pihak KPSP Ijen Makmur Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

Kedua orang tua penulis, Bapak Priyo Suwanto dan Ibu Peni Ernawati, Kakak penulis, Hendra Jaya Kusuma dan Indah Puspita Sari, seluruh keluarga besar dan kerabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Devi Indah Sari, Muafilia Anlim, Adelita Putri Sevitarsari, Cahaya Cristina J. Panjaitan, Imbi Kusumastuti, Danu Prayogo, Arby, Dara, Khoirul, Kurniawan, Hasan yang telah banyak memberi dukungan, bantuan, saran serta bersedia meluangkan waktu untuk membantu jalannya penelitian. Sahabat dan teman dekat, Della Novita, Amalia Layina, Linda, Okky, Putri Jauza, Mentari, Ulfi, Zahra, Estiary, Brillia, Ely, Cynthia, Mey, Putri, Lita, Nonik, Berli, Jovin, R. Mars, Nedy, Lexy atas bantuan, saran dan semangat yang telah diberikan. Keluarga besar Elephas serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang membutuhkan demi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Kedokteran Hewan.

Banyuwangi, 01 September 2020

Penulis